

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HUMAN  
IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME  
(HIV/AIDS) PADA SISWA KELAS X SMA PASUNDAN 8 KOTA BANDUNG**

**ABSTRAK**

HIV/AIDS ditemukan pertama kali di Indonesia di provinsi Bali. Sejak 1987 sampai dengan September 2014, HIV/AIDS tersebar di 389 (78%) dari 498 kabupaten/kota diseluruh provinsi di Indonesia. Jumlah kumulatif infeksi HIV tertinggi di Indonesia pada tahun 2014 yaitu DKI Jakarta (32.782), diikuti Jawa Timur (19.249), Papua (16.051), Jawa Barat (13.507) dan Bali (9.637). Kejadian AIDS terbanyak pada usia 20-29 tahun dengan masa inkubasi 10 tahun, maka awal terkena infeksi HIV kemungkinan terjadi pada umur 10-19 tahun yang merupakan fase remaja. Upaya untuk menurunkan kejadian HIV/AIDS pada remaja membutuhkan penanganan yang terintegrasi dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMA Pasundan 8 Kota Bandung. Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescense*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya pematangan fisik saja, tetapi juga sosial dan psikologis. Menurut Depkes RI dan BKKBN batasan remaja adalah antara 10-19 tahun dan belum kawin. Penelitian ini dilakukan selama tiga hari pada tanggal 21, 25 dan 26 Mei 2015. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi siswa kelas X SMA Pasundan 8 Kota Bandung ini berjumlah 145 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 85 orang dan siswa perempuan sebanyak 60 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 106 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS yang baik yaitu diperoleh 53 orang dengan persentase sebanyak 50%. Dari hasil tersebut terdapat kategori kurang pada indikator penanganan HIV/AIDS, didapatkan hasil sebanyak 56 responden dengan persentase sebanyak 53%. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas ataupun petugas kesehatan terkait dalam pemberian pendidikan kesehatan dan bimbingan konseling khususnya tentang penanganan HIV/AIDS secara berkala kepada siswa-siswi SMA Pasundan 8 Kota Bandung.

Kata kunci : pengetahuan, remaja, HIV/AIDS

Mitha Pradipa Madawati, 2015

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME (HIV/AIDS) PADA SISWA KELAS X SMA PASUNDAN 8 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**THE ILLUSTRATION OF TEENAGER'S KNOWLEDGE OF HUMAN  
IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME  
(HIV/AIDS) IN PASUNDAN 8 SENIOR HIGH SCHOOL BANDUNG**

**ABSTRACT**

HIV/AIDS in Indonesia was first discovered in Bali. From 1987 to September 2014, HIV/AIDS had spread across 389 (78%) out of 498 regions in the whole provinces. The highest infected area in 2014 was DKI Jakarta (32,782), followed by East Java (19,249), Papua (16,051), West Java (13,507), and Bali (9,637). The most infected age was 20-29 years old with the incubation period of ten years. It means that the first infection was most likely to happen at the age of 10-19, which is in the adolescence phase. The endeavor to diminish HIV/AIDS infection in teenager requires an integrated as well as inclusive effort. This study aims to discover teenager's knowledge of HIV/AIDS, more specifically to the 10<sup>th</sup> grade students of Pasundan 8 Senior High School Bandung. Teenager or *adolescence* was originated from Latin, which means "to grow up or to ripen". It is the period of physical, psychological, and social development from puberty into maturity. According to Department of Health Republic of Indonesia and BKKBN (Indonesian Population and Family Information Network) the age limit of adolescence is 10-19 years old and has not yet married. The study was conducted for three days on 21<sup>st</sup>, 25<sup>th</sup>, and 26<sup>th</sup> May 2015. Descriptive qualitative was used as the methodology of this study. The population of 10<sup>th</sup> grade students Pasundan 8 Senior High School Bandung was 145 students: 85 male students and 60 female students. The data was collected through questionnaire using random sampling technique with 106 samples. The result shows that the majority of the students, which is 53 people or 50%, have sufficient knowledge of HIV/AIDS. Based on the result, there is insufficient category in HIV/AIDS handling effort according to 56 respondents with the percentage of 53%. Hence, it is expected that the school could work together with local health center in giving periodic health education and counseling, especially related to HIV/AIDS treatment to the students of Pasundan 8 Senior High School.

Keywords: knowledge, adolescence, HIV/AIDS

Mitha Pradipa Madawati, 2015

*GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME (HIV/AIDS) PADA SISWA KELAS X SMA PASUNDAN 8 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu